

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN,
SIKAP DAN PRAKTIK MASYARAKAT DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI
KELURAHAN WAGOM, FAKFAK, PAPUA BARAT**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

VIDEL CHRISTIN DIJAYANI KWANDO

41170169

DUTA WACANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Videl Christin Dijayani Kwando
NIM : 4117069
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PRAKTIK MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI KELURAHAN WAGOM, FAKFAK, PAPUA BARAT”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Januari 2022

Yang menyatakan



(Videl Christin Dijayani Kwando)
NIM.41170169

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PRAKTIK MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI KELURAHAN WAGOM, FAKFAK, PAPUA BARAT**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

VIDEL CHRISTIN DIJAYANI KWANDO

41170169

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Serta telah dikoreksi dan disetujui

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 02 November 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed
(Dosen pembimbing I)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. R.M Silvester Haripurnomo K, MPH, Dr. PH
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 02 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD) DI KELURAHAN WAGOM, FAKFAK, PAPUA BARAT.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 September 2021

Yang menyatakan,



Videl Christin Dijayani Kwando

NIM 41170169

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Videl Christin Dijayani Kwando**

NIM : **41170169**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN WAGOM, FAKFAK, PAPUA BARAT

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Yogyakarta, 30 September 2021

Yang menyatakan,



Videl Christin Dijayani Kwando

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih, anugerah dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah (DBD) di Kelurahan Wagom, Fakfak, Papua Barat” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kedokteran di Program Studi S1 Pendidikan Dokter di Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, mendoakan, membantu serta mengarahkan karya tulis ilmiah ini mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan hikmat, kasih karunia, kekuatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi tepat pada waktu-Nya.
2. dr Christiane M. Sooi, M.Biomed selaku dosen pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, Membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga selesai
3. dr Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan

dan memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.

4. dr. R.M Silvester Haripurnomo K,MPH,Dr.PH, selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam bentuk saran, dukungan, dan keperluan administrasi dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Gondo Suprpto, SKM, M.Si selaku kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak yang telah memberikan izin melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sekban dan memberikan data statistik profil kesehatan di kabupaten Fakfak.
7. Seluruh KK yang berdomisili di kelurahan wagom , distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Bapak Pierre Stanly Kwando, S.Kep,M.Kes dan Ibu Sunarti AMd.Keb selaku kedua orang tua penulis, serta Duan Yoga Crestiano Kwando selaku adik penulis yang selalu dan senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan dan proses penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga dapat selesai.
9. Bapa Jun, Mama Jun, Amma, Ammi, Anto, Aling, Oni, Afiqa dan Alip selaku keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta

doa kepada penulis selama menempuh pendidikan dan proses penyusunan karya ilmiah ini hingga selesai.

10. Ferdy Giovanni Kion, orang terkasih yang selalu memberikan motivasi, memberikan dukungan, dan selalu menemani dalam proses pengerjaan karya tulis ini hingga selesai
11. Setywanty Layuklinggi, Novita Evelin tjuluku, Dewianti Palutta, selaku teman baik penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa , dan membantu dalam proses penyusunan karya tulis ini.
12. Teman-teman group “Mainnn yuksss”, Ledy, Yosua, Titi, Maharai, Eaa, Echa, Indah, Bevi, Shandes yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan menemani dalam pengerjaan karya tulis ini.
13. Segenap sejawat FK 2017 yang telah berproses bersama sama dengan peneliti dalam penyusunan karya tulis ini termasuk teman teman satu bimbingan Stanley Lovell Hanson dan I gusti ayu indra Ira yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberikan masukan dan semangat kepada penulis .
14. Semua pihak yang terlibat dan turut membantu dalam penelitian dan penulisan karya tulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan , oleh karena itu karya tulis ini terbuka menerima kritik dan saran agar lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi

seluruh pihak dan dapat meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Yogyakarta, 30 September 2021



Videll Christin Dijayani Kwando



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD).....	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Vektor.....	9
2.1.4 Epidemiologi	10
2.1.5 Patogenesis dan Patofisiologi.....	14
2.1.6 Manifestasi Klinis.....	16
2.1.7 Tatalaksana.....	16
2.1.8 Pencegahan.....	17
2.2 Tingkat Pengetahuan	18
2.2.1 Definisi Tingkat Pengetahuan	18
2.2.2 Tingkat Pengetahuan dalam domain kognitif.....	19
2.2.3 Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	21
2.3 Sikap.....	22
2.3.1 Definisi Sikap	22
2.3.2 Komponen Pokok Sikap.....	22

2.3.3 Tingkatan Sikap.....	23
2.4 Praktik atau Tindakan	24
2.5 Landasan Teori	25
2.6 Kerangka Konsep	26
2.7 Hipotesis	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampling	28
3.3.1 Batasan Populasi	28
3.3.1.1 Populasi Target	28
3.3.1.2 Populasi Terjangkau	28
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	29
3.3.4 Kriteria Subjek	30
3.3.4.1 Kriteria Inklusi	30
3.3.4.2 Kriteria Eksklusi	30

3.3.5 Besar Sampel	31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.5 Bahan dan Instrumen Penelitian	34
3.5.1 Identitas Responden	34
3.5.2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan	35
3.5.3 Kuesioner Sikap	35
3.5.4 Kuesioner Praktik dan Kejadian DBD	36
3.6 Pelaksanaan Penelitian	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.8 Analisis Data	38
3.9 Etika Penelitian	39
3.10 Jadwal Penelitian	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil	41
4.1.1 Karakteristik Responden.....	42
4.1.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	43
4.1.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan usia	43

4.1.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan.....	44
4.1.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan	45
4.1.2 Analisis Univariat	46
4.1.2.1 Tingkat Pengetahuan.....	46
4.1.2.2 Sikap	48
4.1.2.3 Praktik.....	49
4.1.2.4 Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)	50
4.1.3 Analisis Bivariariat	51
4.1.3.1 Hubungan Tingkat pengetahuan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD)	51
4.1.3.2 Hubungan Sikap dengan Kejadian demam berdarah dengue (DBD).....	52
4.1.3.3 Hubungan Praktik dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD).....	53
4.1.4 Analisis Multivariat	54
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Hubungan antar variabel (Bivariat)	57

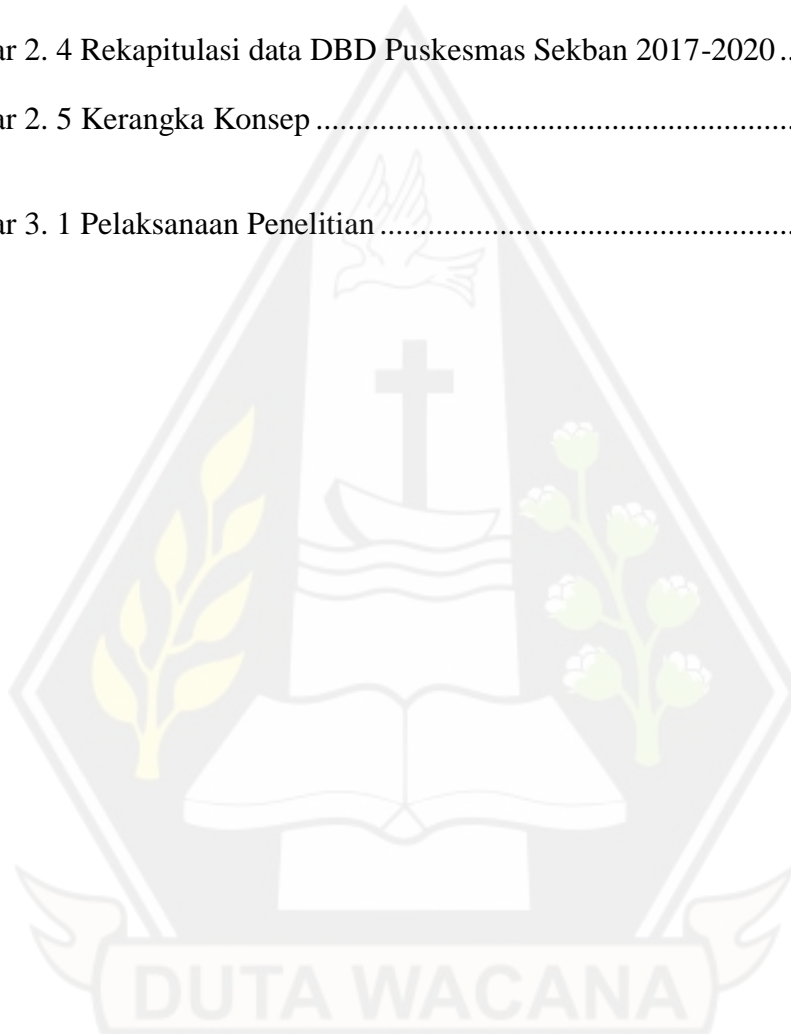
4.2.1.1 Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian demam berdarah (DBD).....	57
4.2.1.2 Hubungan antara sikap dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD).....	59
4.2.1.3 Hubungan antara praktik dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD)	61
4.2.2 Hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan praktik dengan kejadian demam berdarah (analisis Multivariat).....	64
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76
SURAT KELAIKAN ETIK (ETHICAL CLEARANCE)	98
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	99
CV PENELITI UTAMA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	31
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Berdasarkan Usia	44
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Berdasarkan Pekerjaan.....	46
Tabel 4. 5 Deskriptif Hasil Tingkat Pengetahuan Responden	47
Tabel 4. 6 Deskriptif Hasil Sikap Responden	48
Tabel 4. 7 Deskriptif Praktik Responden	49
Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Responden.....	50
Tabel 4. 9 Analisis Bivariat Variabel Tingkat pengetahuan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).....	52
Tabel 4. 10 Analisis Bivariat Variabel Sikap dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)	52
Tabel 4. 11 Analisis Bivariat Variabel Praktik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)	54
Tabel 4. 12 Analisis Uji Regresi Logistik 1	55
Tabel 4. 13 Analisis Uji regresi Logistik 2	56

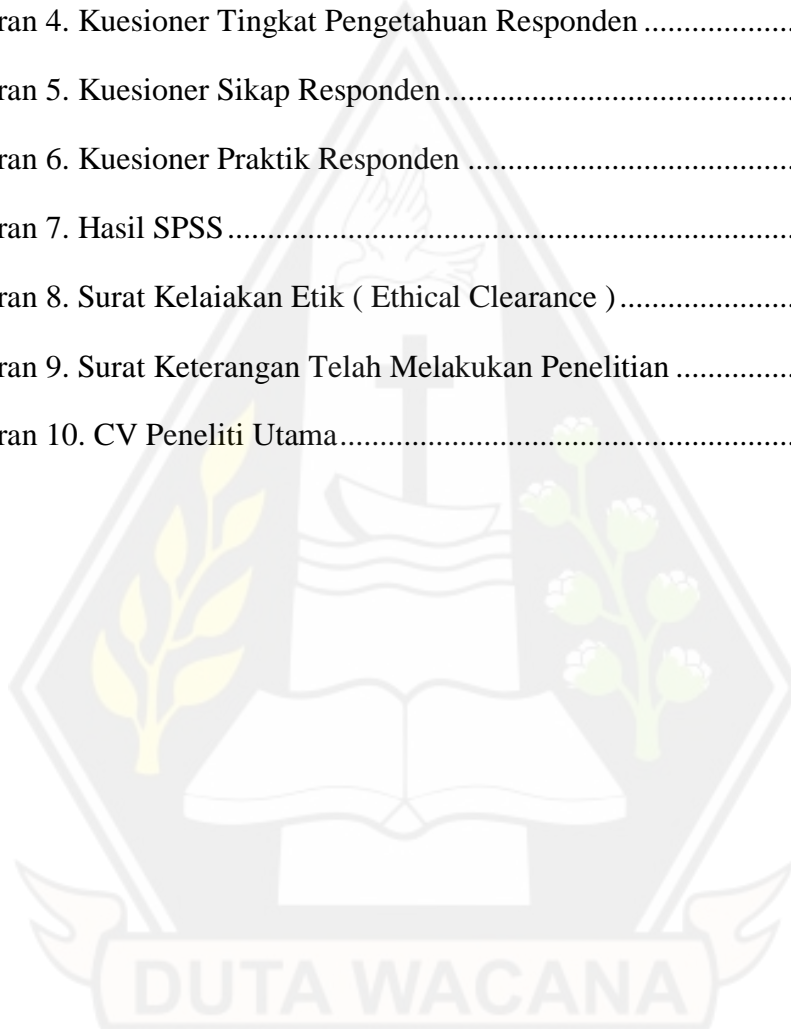
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Angka kesakitan DBD 2010-2018	11
Gambar 2. 2 Trend kasus DBD di Kabupaten Fakfak tahun 2013-2020	12
Gambar 2. 3 Incident Rate Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Fasyankes Kabupaten Fakfak tahun 2020	13
Gambar 2. 4 Rekapitulasi data DBD Puskesmas Sekban 2017-2020	14
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep	26
Gambar 3. 1 Pelaksanaan Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Subjek	76
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden Penelitian	81
Lampiran 3. Lembar Identitas Responden	82
Lampiran 4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Responden	84
Lampiran 5. Kuesioner Sikap Responden.....	86
Lampiran 6. Kuesioner Praktik Responden	88
Lampiran 7. Hasil SPSS	89
Lampiran 8. Surat Kelaiakan Etik (Ethical Clearance).....	98
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 10. CV Peneliti Utama.....	100



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK
MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
DI KELURAHAN WAGOM, FAKFAK PAPUA, BARAT**

Videl Christin Dijayani Kwando,¹ Christiane M. Sooi,² Mitra Andini Sigilipoe,³ R.M
Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya⁴

^{1,2,3,4}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp:

0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: Penelitianfk@staff.ukdw.ac.id,

Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang merupakan daerah endemis dari demam berdarah dengue (DBD). Papua barat menjadi salah satu provinsi di daerah Indonesia Timur yang mempunyai kasus demam berdarah dengue cukup tinggi oleh karena itu penanganan demam berdarah dengue menjadi salah satu program prioritas dari dinas kesehatan provinsi Papua Barat dan Fakfak menjadi salah satu kabupaten yang mempunyai kasus tertinggi DBD. Pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat merupakan faktor mempengaruhi kejadian Demam Berdarah sehingga perlu diketahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dengan kejadian demam Berdarah.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue Kabupaten Fakfak Papua Barat

Metode Penelitian: Pada penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden 97 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square, korelasi *Spearman* dan uji *Regresi Logistik*. Kelaikan etik diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Hasil Penelitian: Responden berjumlah 97 orang terdiri dari 66 laki-laki dan 31 perempuan. Usia responden rata-rata 26-40 tahun (45.4%), pendidikan terakhir SMA (41%), pekerjaan PNS dan Karyawan Swasta (17.5%), dan memiliki tingkat pengetahuan tinggi (62%), Sikap Positif (83%), Praktik cukup (46.4%). Pada uji *chi square* dan korelasi *spearman* didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian DBD dan berkorelasi negatif ($p = 0.003$, $r = -0.328$); Sikap dengan kejadian DBD ($p = 0.001$, $r = -0.351$); Praktik dengan kejadian DBD ($p = 0.002$, $r = -0.441$). Uji Regresi Logistik menunjukkan variabel yang paling berpengaruh secara signifikan dengan kejadian demam Berdarah dengue (DBD) adalah praktik dengan nilai $p = 0.000$ dan OR 0.347.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian demam Berdarah dengue (DBD) di Kelurahan Wagom, Fakfak, Papua Barat.

Kata Kunci: Kejadian demam Berdarah dengue (DBD), tingkat pengetahuan, sikap, praktik

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE OF THE COMMUNITY WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN WAGOM VILLAGE, FAKFAK, WEST PAPUA

Videl Christin Dijayani Kwando,¹ Christiane M. Sooai,² Mitra Andini Sigilipoe,³ R.M. Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya⁴

^{1,2,3,4} *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp:

0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: Penelitianfk@staff.ukdw.ac.id,

Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: Indonesia is one of the countries in Southeast Asia which is an endemic area of dengue fever (DHF). West Papua is one of the provinces in Eastern Indonesia that has quite high cases of dengue fever, therefore the handling of dengue fever is one of the priority programs of the West Papua provincial health office and Fakfak is one of the districts with the highest dengue cases. Knowledge, attitudes and practices of the community are factors that influence the incidence of Dengue Fever, so it is necessary to know whether there is a relationship between the level of knowledge, attitudes, and practices of the community with the incidence of Dengue Fever.

Purpose: To find out whether there is a relationship between the level of knowledge, attitudes, and practices of the community with the incidence of dengue hemorrhagic fever in Fakfak Regency, West Papua

Research Method: In this study using cross-sectional method and sampling technique using total sampling with the number of respondents 97 people. The instrument used is a questionnaire to assess the level of knowledge, attitudes, and practices. The analysis in this study uses the Chi Square test, Spearman correlation and Logistics Regression test. Ethical eligibility was obtained from the Ethics Committee for Medical Research, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University.

Research Results: Respondents amounted to 97 people consisting of 66 men and 31 women. The average age of respondents is 26-40 years (45.4%), the last education is high school (41%), civil servants and private employees (17.5%), and has a high level of knowledge (62%), Positive Attitude (83%), Practice enough (46.4%). In the chi square test and the Spearman correlation, it was found that there was a significant relationship between the level of knowledge and the incidence of DHF and a negative correlation ($p = 0.003$, $r = -0.328$); Attitude with the incidence of DHF ($p = 0.001$, $r = -0.351$); Practice with the incidence of DHF ($p = 0.002$, $r = -0.441$). Logistics Regression Test showed that the most significant variable with the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) was practice with $p = 0.000$ and OR 0.347.

Conclusion: The level of knowledge, attitude, and practice has a significant relationship with the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Wagom Village, Fakfak, West Papua.

Keywords: The incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF), level of knowledge, attitudes, practices

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh Virus Dengue yang termasuk dalam genus *Flavivirus*, keluarga *Flaviviridae* (Setiati, 2014). Dengue virus ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes spp*, nyamuk ini telah menyebabkan hampir 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya. Penyebaran kasus dengue meningkat selama 30 tahun terakhir, setiap tahunnya terjadi sekitar 500.000 kasus demam berdarah dan lebih dari 20.000 kematian. Daerah paling tinggi kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah di daerah yang beriklim subtropis dan tropis. Sekitar 100 negara di daerah tersebut diketahui sebagai area Endemis dan Indonesia adalah salah satunya (WHO,2011). Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang merupakan daerah Endemis dari demam berdarah dengue (DBD) yang dilaporkan menjadi negara ke-2 dengan kasus terbesar diantara 30 negara wilayah Endemis lainnya dan menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang jumlah penderitanya semakin meningkat dan penyebarannya semakin luas yang umumnya menyerang anak-anak umur kurang dari 15 tahun dan juga bisa menyerang orang dewasa (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Pada Tahun 2016 jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) di Indonesia yang dilaporkan berjumlah 204.171 dengan angka kematian

1.598 dan Incidence rate (IR) 78,85 per 100.00 penduduk. Pada tahun 2017 berjumlah 68.407 kasus dengan angka kematian 493 dan IR 26, 12 per 100.00 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Papua barat merupakan salah satu provinsi di daerah Indonesia Timur yang mempunyai kasus demam berdarah dengue cukup tinggi oleh karena itu penanganan demam berdarah dengue menjadi salah satu program prioritas dari dinas kesehatan provinsi Papua Barat dari tahun 2017-2022. Pada tahun 2017 ditemukan kasus DBD sebanyak 163 kasus atau sebesar 17,81 per 100.000 penduduk dan Fakfak menjadi salah satu kabupaten yang mempunyai kasus tertinggi yaitu 138 kasus (Sugiyono, 2018).

Data dari Puskesmas Sekban dari tahun 2017 hingga Oktober 2020 terlihat adanya peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2017 terdapat 40 kasus, 2019 terdapat sebanyak 122 kasus, dan pada Januari – Oktober 2020 terdapat sebanyak 84 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kasus yang signifikan pada wilayah kerja Puskesmas Sekban. (DINKES FAKFAK, 2020)

Demam berdarah merupakan penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan, seperti suhu, curah hujan, iklim dan lain sebagainya (WHO, 2011). Namun aspek- aspek tersebut sulit untuk diubah. Pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat merupakan faktor yang juga turut mempengaruhi kejadian Demam Berdarah selain lingkungan dan paling bisa untuk dimodifikasi (Supriyanto, 2011). Pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat merupakan hal yang saling berkaitan dalam perilaku

kesehatan yang berhubungan dengan pengendalian ataupun pencegahan demam berdarah . Sehingga perlu diketahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dengan kejadian demam berdarah karena masyarakat juga turut mempunyai peranan penting dalam pencegahan demam berdarah selain petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan sejauh ini belum pernah ada penelitian yang mengidentifikasi permasalahan kejadian demam berdarah di Fakfak maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat di Fakfak khususnya di kelurahan wagom .

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kampung Wagom, Kabupaten Fakfak Papua Barat ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue Kabupaten Fakfak Papua Barat

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Peneliti :

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengidentifikasi pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap perilaku masyarakat dengan kejadian demam berdarah.

1.4.1.2 Bagi Insititusi Pendidikan :

Menambah referensi di bidang penyakit dalam maupun kesehatan masyarakat serta dapat memperkaya bahan bacaan di perpustakaan guna kepentingan bahan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa UKDW :

Memberikan informasi mengenai hubungan tingkat perilaku masyarakat dan sikap perilaku masyarakat dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD).

1.4.2.2 Bagi Tempat Penelitian :

Memberikan informasi kepada masyarakat setempat agar lebih memperdalam atau meningkatkan tingkat pengetahuan sikap dan praktik terhadap penyakit demam berdarah dengue (DBD)

1.4.2.3 Bagi Institusi Kesehatan :

Memberikan informasi terhadap institusi kesehatan yakni Dinas Kesehatan maupun Puskesmas sebagai bahan masukan untuk membentuk kebijakan atau strategi khusus dalam upaya pencegahan maupun pemberantasan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

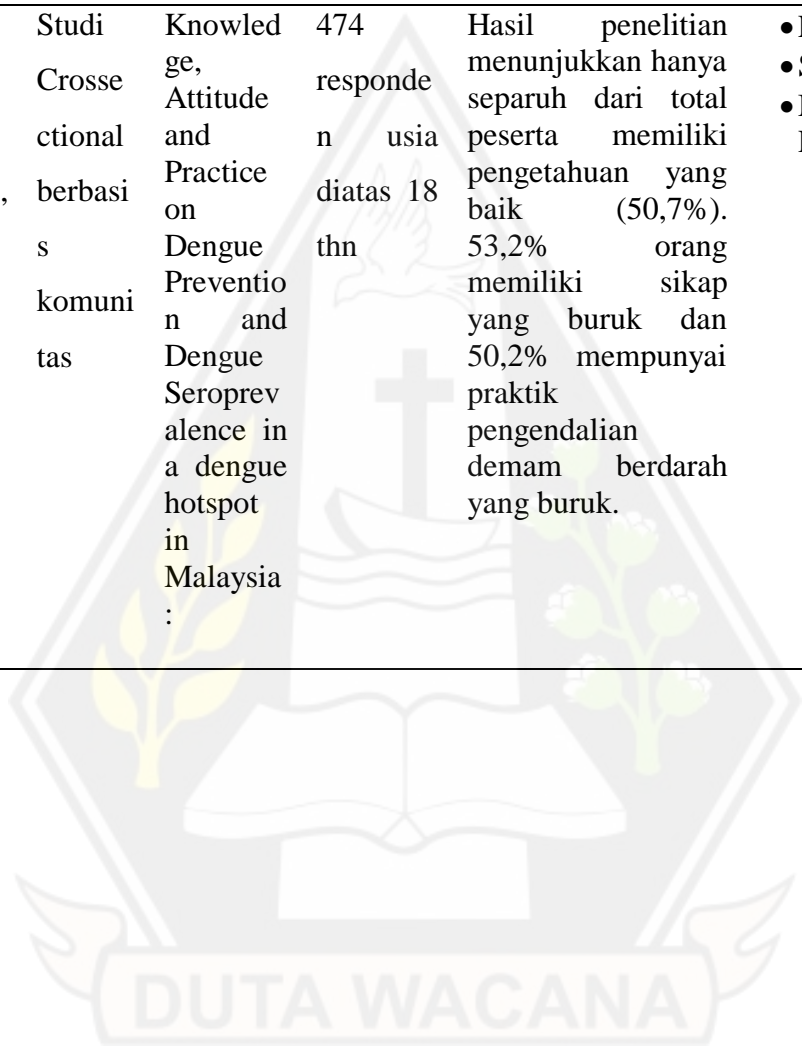
Penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dengan kejadian demam berdarah di kelurahan wagom, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak, Papua Barat ini belum pernah dilakukan ,

Penelitian yang terkait, antara lain :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Metode	Judul	Subjek	Hasil	Perbedaan
IB. Wirakusuma MOH. (2016)	Deskriptif Kuantitatif pendek cross section	Gambaran Tingkat Pengetahuan, sikap dan Praktik Tentang Pencegahan Demam Berdarah	66 responden yang terdiri dari 29 laki laki dan 37 perempuan	Responden di wilayah kerja Puskesmas Bebandem mempunyai tingkat pengetahuan sedang, sikap positif, dan praktik yang cukup baik dalam pencegahan DBD	<ul style="list-style-type: none">• Lokasi• Sampel• Metode penelitian

	al	Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem	an		
Sivane Swari Selvarajoo dkk. (2020)	Studi Cross sectional berbasis komunitas	Knowledge, Attitude and Practice on Dengue Prevention and Dengue Seroprevalence in a dengue hotspot in Malaysia :	474 responden usia diatas 18 thn	Hasil penelitian menunjukkan hanya separuh dari total peserta memiliki pengetahuan yang baik (50,7%). 53,2% orang memiliki sikap yang buruk dan 50,2% mempunyai praktik pengendalian demam berdarah yang buruk.	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Sampel • Metode Penelitian



Luluk Lidya Ayun, Eram Tunggul Pawenang (2017)	penelitian observasional dengan pendekatan kasus kontrol .	Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekarang, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang	26 kasus dan 26 kontrol . 26 kasus terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Sedangkan control terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan.	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan secara statistik bermakna dengan kejadian DBD adalah variabel keberadaan kawat kasa, keberadaan tempat perindukan, kebiasaan menguras TPA, kebiasaan menggantung pakaian, kebiasaan memakai lotion anti nyamuk, kebiasaan menyingkirkan barang bekas), dan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian DBD antara lain kebiasaan menggunakan kelambu, kebiasaan tidur siang).	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Sampel • Metode Penelitian • Variabel
--	--	---	--	--	---

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dengan kejadian demam berdarah di kelurahan wagom, Fakfak, Papua Barat maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar masyarakat di kelurahan wagom, Fakfak, Papua Barat sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai demam berdarah dengue
2. Sebagian besar masyarakat kelurahan Wagom, Fakfak , Papua Barat sudah memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan demam berdarah dengue.
3. Sebagian besar masyarakat kelurahan Wagom, Fakfak, Papua Barat memiliki praktik yang cukup terhadap pencegahan demam berdarah
4. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik dengan kejadian demam berdarah dengue di kelurahan wagom, Fakfak, Papua Barat
5. Semua variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan praktik mempunyai korelasi yang negatif dengan kejadian demam berdarah artinya semakin baik tingkat pengetahuan , sikap dan praktik mengenai demam berdarah maka kejadian demam berdarah akan semakin berkurang

6. Diantara ketiga variabel bebas yang memiliki hubungan dengan variabel terikat, praktik merupakan variabel yang memberikan pengaruh besar terhadap kejadian demam berdarah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan penulis yaitu :

1. Masyarakat
 - a. Masyarakat kelurahan wogom diharapkan agar dapat lebih meningkatkan penerapan kegiatan 3M Plus secara tepat dan teratur sebagai bentuk pencegahan demam berdarah dengue (DBD).
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak dan Puskesmas Sekban
 - a. Perlu untuk terus dilakukan pembinaan terhadap masyarakat dalam bentuk penyuluhan mengenai DBD dan terutama praktik pencegahannya seperti menguras bak penampungan air, menutup tempat penampungan air, dan lain sebagainya agar dapat lebih dilakukan secara mandiri, teratur, dan berkelanjutan.
 - b. Peningkatan program program atau kegiatan yang berkaitan tentang pencegahan dbd misalnya dengan lebih digalakan program pengecekan jentik nyamuk secara berkala, pemberian bubuk abate, dan penyemprotan insektisida/*fogging*.

- c. Melakukan program program tertentu seperti lomba desa sehat atau desa bersih yang berhubungan dengan tindakan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) agar masyarakat lebih semangat dan termotivasi untuk melakukan tindakan 3M Plus

3. Peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan agar penelitian selanjutnya lebih memperhatikan penggunaan desain penelitian lain dengan instrument yang dapat menginvestigasi faktor risiko seperti desain penelitian kohort atau case control.
- b. Dapat lebih mempertimbangkan metode kualitatif dengan *focus group discussion* (FGD) atau *deep interview* dengan responden penelitian untuk menggali persepsi tentang DBD dan motivasi melakukan perilaku pengendalian DBD.
- c. Dapat melakukan observasi secara langsung terkait praktik pencegahan demam berdarah seperti pengecekan bubuk abate, pemasangan ventilasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, M. A., Abdullah, H., & Abdul Ghafar, N. (2018). Knowledge attitude and practice on dengue among university students. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 5(11), 4720. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20184562>
- Amin, Z. and Bahar, A. (2014) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI Jilid I, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*.
- Amried, E., Asfian, P., & Ainurafiq, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 184-804.
- Anggraini, S. (2018). The Existance of Larvae and Dengue Fever Incidence in Kedurus Sub District in Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(3), 252. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i3.2018.252-258>
- Arifputera, A. et al. (2016) *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I, Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Ayun, L. L. and Pawenang, E. T. (2017) 'Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang', *Public Health Perspective Journal*, 2(1), pp. 97–104.
- Bahtiar, Y. (2012) 'Relationship of Community Leaders Knowledge and Attitude in Role of Dengue Fever Control in Kawalu Tasikmalaya', *Aspirator*, 4(35), pp. 73–84.
- C. Yboa, B., & J. Labrague, L. (2013). Dengue Knowledge and Preventive Practices among Rural Residents in Samar Province, Philippines. *American Journal of Public Health Research*, 1(2), 47–52. <https://doi.org/10.12691/ajphr-1-2-2>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak. 2020. 'Laporan Tahunan Profil Kesehatan Tahun 2020'. Fakfak : DINKES Fakfak
- Engkeng, S. and Mewengkang, R. M. D. (2017) 'Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado', *Public Health Science*, 9(1), pp. 1–8.

- Ghani, N. A., Shohaimi, S., Hee, A. K. W., Chee, H. Y., Emmanuel, O., & Ajibola, L. S. A. (2019). Comparison of knowledge, attitude, and practice among communities living in hotspot and non-hotspot areas of dengue in Selangor, Malaysia. *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.3390/tropicalmed4010037>
- Gupta, S., A K, M., Verma, S. K., Deka, M., Rai, P., Yadav, R., & Singh, S. (2014). a Study on Knowledge, Attitude and Practices Regarding Dengue Fever Among People Living in Urban Area of Jhansi City (Up). *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 3(73), 15388–15398. <https://doi.org/10.14260/jemds/2014/4074>
- Hanim D. 2013. ‘Program Pengendalian Penyakit menular Demam Berdarah Dengue’ . Surakarta:Fakultas Kedokteran UNS.Hal 1-51.
- Helly,C.P., Kundre,R. dan Lolong,J.2016,"Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan kejadian demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Watutumou", e-journal keperawatan, vol 4, hal4-6.
- Ibrahim, N. K. R., Al-Bar, A., Kordey, M., & Al-Fakeeh, A. (2009). Knowledge, attitudes, and practices relating to Dengue fever among females in Jeddah high schools. *Journal of Infection and Public Health*, 2(1), 30–40. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2009.01.004>
- Jata, D.,Putra,N.A. dan Pujaastawa,I.2016, "Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Faktor Lingkungan denganKejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Timur", vol.10,no.1, hal 17-21.
- Kelurahan, D. I. and Tengah, H. (2005) ‘Sebuah Analisis Faktor Risiko Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Helvetia Tengah, Medan, Tahun 2005’, 1(2), pp. 48–65. Available at: www.kesehatan.com.
- Kemenkes (2010) ‘Demam Berdarah Dengue’, *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2, p. 48.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*.Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) ‘InfoDatin Situas Demam Berdarah Dengue’, *Journal of Vector Ecology*, pp. 71–78. Available at: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/I>

nfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Upaya Pencegahan DBD dengan 3 M Plus*. Available at <https://promkes.kemkes.go.id/upaya-pencegahan-dbd-dengan-3m-plus>
- Komalasari, W. (2016) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem', *MENARA Ilmu*, 8(4), pp. 169–176.
- Kusumawardani, E., Arkhaesi, N. and Hardian, H. (2012) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1), p. 104456.
- Lestari, T. (2015) . *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Murray NE, Quam MB, Wilder-Smith A. (2013). Epidemiology of dengue: Past, present and future prospects. *Clin Epidemiol*. Vol. 5, p599-309
- Pandaibesi, R. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian Demam Berdarah di Kecamatan Medan Sunggal', *Universitas Sumatera Utara*, pp. 1–60. Available at: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3473>
- Pantouw, R. G. (2017) 'Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan tindakan pencegahan penyakit demam berdarah dengue di Kelurahan Tuminting', *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 5(1), pp. 217–221.
- Prambudi, I. H.. (2020). *Hubungan pengetahuan dan perilaku terhadap kejadian demam berdarah dengue sebuah kajian literatur*.
- Riyanto, B. C. (2010) 'Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Kegiatan 3M Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Loa Ipuh Kabupaten Kutai Karta Negara', *Tesis, Universitas Sebelas Maret, Program stdi kedokteran keluarga*, pp. 1–35.
- Santoso, Budiyanto A. (2008). Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku (PSP) Masyarakat terhadap Vektor DBD di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Vol.7,No.2.Hal 732-739
- Simaremare, A. P., Simanjuntak, N. H. and Simorangkir, S. J. V (2020) 'Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Tindakan terhadap DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018 Community Behaviour on DHF in Relationship With Mosquito Larvae Presence in Marelan District Area of Medan', *Jurnal Vektor*

Penyakit, 14(1), pp. 1–8.

Singh, U. and Petri, W. A. (2003) *Amebas, Principles and Practise of Clinical Parasitology*. doi: 10.1002/0470842504.ch9.

Sugiyono, P. D. (2018) ‘Profil Papua Barat’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, pp. 1689–1699.

Supriyanto, H. (2011) ‘Hubungan antara pengetahuan, sikap, praktek keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari wetan Kota Semarang’.

Suryani, S., & Sari, D. O. (2018). Hubungan Perilaku 3M Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(3), 132–136. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/4338/3973>

Susanti, R. D. D. *et al.* (2021) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Penderita Demam Berdarah Dengue Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Wilayah Kerja Puskesmas Curahdam’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(1), pp. 18–35. doi: 10.33650/jkp.v9i1.2035.

Susilowati, I. and Cahyati, W. H. (2021) ‘Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Berdarah Dengue (DBD) dan Pemberantasan tentang penyakit DBD tidak berperan terhadap’, 1(2), pp. 244–254.

Umboh, V.I, Grace D. K., Billy J. K. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Program 3M Plus Dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado

Notoadmojo S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* edisi rev 2014. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2007) . *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2003) . *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, A. T. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Juru Pemantau Jentik Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong. Available at: <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/1900>.
- Vidiyani, A. and Yudhastuti, R. (2005) ‘Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 1(2), p. 3942.
- WHO. 2011. ‘Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever ‘. New Delhi: WHO- Regional office for South EastAsia
- WHO.2020. ‘ Dengue and Severe Dengue . Geneva : World Health Organization. Available at : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>

